

**TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PEMOTONGAN PAJAK  
PENGHASILAN PASAL 21 OLEH RUMAH SAKIT TK.II UDAYANA  
DENPASAR**

**Oleh:**

**Yulia Kartika, Nim 1807021010**

**Program Studi Diploma III Akuntansi**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Pertauran yang menyatakan mengenai pajak penghasilan termasuk salah satu objek pajak yaitu peraturan perundang-undangan perpajakan Nomor. 36 tahun 2008. Pajak Penghasilan termasuk dalam suatu kewajiban yang harus dibayar oleh wajib pajak yang memiliki pendapatan tetap setiap bulan dan memiliki pendapatan selama setahun diatas PTKP. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami secara mendalam tentang pencatatan, perhitungan penyeteroran serta pelaporan pajak yang dilaksanakan oleh pihak rumah sakit tk.II Udayana Denpasar.

Bersamaan dengan hal tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan peninjauan terhadap pemotongan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Tk. II Udayana, dengan tujuan untuk mengetahui pemenuhan kewajiban pemotongan PPh Pasal 21 oleh pemotong dan pemungut, serta untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama pemotong dan pemungut, terkait dengan pemenuhan kewajiban pemotongan atau pemungutan PPh pasal 21. Ada 2 metode yang digunakan dalam penelitian yaitu Metode analisis Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif, yaitu suatu metode yang sifatnya menjabarkan, menjelaskan suatu keadaan dan untuk deskriptif kuantitatif metode ini bersifat membandingkan suatu permasalahan yang ada. Berdasarkan dari hasil pembahasan mengenai Tinjauan Atas Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Oleh Rumah Sakit Tk.II Udayana Denpasar, sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, namun terjadi suatu permasalahan saat dilakukannya penyeteroran pajak yaitu tidak sesuainya data yang dilaporkan dengan data yang dimiliki oleh manajemen rumah sakit. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen rumah sakit tidak melaporkan data riil yang ada, sehingga wajib pajak melakukan pembayaran pajak lebih banyak jika dibandingkan dengan data yang dimiliki oleh pihak rumah sakit.

***Kata kunci: Pajak Penghasilan Pasal 21***

**ABSTRACT**

the regulation that states that income tax is one of the tax objects, namely taxation legislation number 36 of 2008. Income tax is included in an obligation that must be paid by taxpayers who have a fixed income every month and have a year's income

above the PTPK. The purpose of this study is to understand in depth about the recording, calculation, depositing and reporting of taxes carried out by the Tk.II Udayana Hospital Denpasar.

At the same time, the authors are encouraged to conduct a review of the withholding of Article 21 PPh carried out by the Tk.II Udayana Hospital, with the aim of knowing the fulfillment of the obligation to withhold Article 21 of PPh by cutters and collectors, and to increase public knowledge, especially cutters and collectors collector, related to the fulfillment of the obligation to withhold or collect Income Tax Article 21. There are two methods used in the research, namely descriptive qualitative analysis method and quantitative descriptive analysis, which is a method that describes, explains a situation and for quantitative descriptive analysis this method is to compare an existing problem. Based on the results of the discussion regarding the review of the implementation of withholding income tax article 21 by the Tk.II Udayana Hospital Denpasar, it was in accordance with applicable tax regulations, but there was a problem when making tax payments, namely the data being reported did not match the data held by the management of the house. sick. so it can be concluded that hospital management does not report the real data available, so that taxpayers make more payments than the data owned by the hospital.

**Keywords: income tax article 21**

